

LKPD

BAHASA INDONESIA



Nama :

:

Kelas :

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Murid mampu membuktikan unsur intrinsik dari teks cerpen yang dibaca dan dipirsa.

KEGIATAN 1

" DETEKTIF MEMBACA DAN MEMIRSA"

Bacalah dan pirsa cerita pendek yang sudah disajikan di bawah ini dengan cermat bersama teman kelompokmu!

Lukisan Kasih Sayang



Pak Saiful, seorang pelukis ternama, mempunyai seorang pelayan yang setia. Namanya Mumu. Biasanya setiap pagi Mumu membawakan perlengkapan melukis Pak Saiful, misalnya kanvas, cat minyak, dan kuas. Ia juga membawakan tikar kecil, air minum, dan makanan. Pak Saiful selalu melukis di tempat yang indah sekaligus mengerikan. Tempatnya di bawah sebatang pohon besar.

Di sekitarnya terdapat rumput hijau dan bunga-bunga liar berwarna putih dan kuning. Kupu-kupu dan capung berkeliaran bebas di antara bunga-bunga itu. Kira-kira 15 meter ke arah selatan dari pohon itu terdapat sebuah rawa kecil yang permukaannya ditutupi oleh daun-daun teratai. Bunga-bunga teratai yang berwarna merah jambu menghiasi permukaan rawa itu. Namun, lumpur rawa itu selalu menelan benda apa saja yang terjatuh ke dalamnya, termasuk manusia.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Murid mampu membuktikan unsur intrinsik dari teks cerpen yang dibaca dan dipirsa.

KEGIATAN 1

"DETEKTIF MEMBACA DAN MEMIRSA"

Suatu hari Pak Saiful baru saja menyelesaikan lukisannya yang sangat indah. Lukisan seorang anak kecil yang sedang menggendong dan membelai anjing kecil berbulu coklat. Siapa pun yang melihat lukisan itu pasti merasa tersentuh. Anak itu menyayangi anjingnya dan anjing kecil itu pun terlihat senang dalam pelukan si anak.

"Mumu, coba ke sini dan lihat lukisanku!" kata Pak Saiful bangga.

"Luar biasa, Pak, sangat indah! Pasti laku dengan harga mahal," ujar Mumu.

Kemudian Mumu kembali ke bawah pohon dan menyiapkan makanan dan minuman. Sementara itu Pak Saiful mundur beberapa langkah untuk memandangi lukisannya lagi. Oh, semakin jauh jaraknya, lukisan itu semakin indah terlihat. Pak Saiful mundur beberapa langkah lagi dan memandangi lukisannya kembali. Rupanya ia tak sadar bahwa ia tepat berada di tepi rawa.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Murid mampu membuktikan unsur intrinsik dari teks cerpen yang dibaca dan dipirsa.

KEGIATAN 1

"DETEKTIF MEMBACA DAN MEMIRSA"

Sementara itu Mumu melihat majikannya yang sudah berada di tepi rawa. Alangkah berbahayanya. Bila Pak Saiful mundur selangkah lagi, pasti ia terjatuh ke dalam rawa. Mumu mendekati lukisan di bawah pohon dan mengangkat lukisan itu dari tempatnya. Pak Saiful berlari ke dekat pohon dan berkata dengan marah,

"Apa-apaan kamu ini, Mu. Berani-beraninya kamu mau merusak lukisanku, atau mau mencurinya?!"

"Maaf, Pak, maksud saya...!" jawab Mumu.

Namun Pak Saiful tidak mau mendengar penjelasan Mumu.

"Pergi kau dari sini. Aku tidak memerlukan pelayan yang kurang ajar!" seru Pak Saiful dengan wajah merah padam.

Terpaksa Mumu pergi. Pak Saiful membereskan alat-alatnya dan membawa perlengkapannya pulang. Uuuh, rupanya berat juga.

Esok paginya Pak Saiful membawa lagi lukisannya ke bawah pohon besar. Karena belum puas memandang, hari ini ia akan memandang sepuas-puasnya tanpa diganggu oleh Mumu. Mula-mula Pak Saiful memandang lukisannya dari dekat, kemudian ia memperpanjang jaraknya. Akhirnya ia sudah mendekati tepi rawa. Ia tak tahu di balik pohon besar ada sepasang mata mengawasinya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Murid mampu membuktikan unsur intrinsik dari teks cerpen yang dibaca dan dipirsa.

KEGIATAN 1

"DETEKTIF MEMBACA DAN MEMIRSA"

"Karya hebat. Aku sendiri pun hampir meneteskan air mata memandang lukisan itu. Orang akan tergugah untuk menyayangi binatang. Dan mereka akan berpikir bahwa kasih sayang itu sesuatu yang amat penting dan berharga!" pikir Pak Saiful.

Tanpa sadar Pak Saiful mundur lagi dan... oooh... ia terperosok ke dalam rawa.

"Tolooong... toloooong!" jerit Pak Saiful dengan panik.

Ia sadar bahwa dirinya akan terhisap ke dalam lumpur rawa dan maut akan segera menjemputnya. Saat itulah Mumu muncul sambil membawa tambang. Ia sudah mengikatkan tambang di sebuah pohon besar dekat rawa.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Murid mampu membuktikan unsur intrinsik dari teks cerpen yang dibaca dan dipirsa.

KEGIATAN 1

"DETEKTIF MEMBACA DAN MEMIRSA"

"Pegang tambang ini, Pak!" kata Mumu sambil mengulurkan tambang.

Lalu Mumu cepat-cepat menarik tambang sekuat tenaga, menarik Pak Saiful dari rawa. Keringat bercucuran di wajah Mumu, namun akhirnya ia berhasil menyeret majikannya keluar dari rawa. Begitu tiba di rerumputan, Pak Saiful pingsan. Ketika sadar, ia sudah berada di rumahnya dalam keadaan bersih, Mumu sudah mengurus segala sesuatunya dengan baik.



Kasih sayang seorang pelayan, menyadarkan segalanya.

"Terima kasih, Mumu, kamu menyelamatkan nyawaku!" kata Pak Saiful. "Maafkan aku!"

"Tidak apa-apa, Pak. Saya senang Bapak selamat. Saya mengangkat lukisan Bapak kemarin karena saya ingin menarik perhatian Bapak.

Bapak sudah berada di tepi rawa waktu itu. Saya khawatir Bapak akan jatuh. Tadi saya berjaga-jaga dan menyiapkan tambang karena saya khawatir Bapak asyik memandang lukisan dan terperosok ke dalam rawa!" kata Mumu.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Murid mampu membuktikan unsur intrinsik dari teks cerpen yang dibaca dan dipirsa.

KEGIATAN 1

"DETEKTIF MEMBACA DAN MEMIRSA"

"Sekali lagi maafkan aku mu, aku menjadi tidak enak denganmu"

"Aman saja Pak, saya tidak apa-apa" Ujar Mumu

"Saya ada hadiah sebagai bentuk permintaan maaf saya atas perilaku saya kemarin"

"Tidak perlu Pak, saya ikhlas" ujar Mumu dengan wajah yang dihiasi oleh senyumannya.

"Jangan nolak mu" tegas Pak Saiful.

Mumu, si pelayan setia mendapat hadiah dan kembali bekerja pada Pak Saiful. Kasih sayang seorang anak pada anjingnya, kasih sayang seorang pelayan pada majikannya membuat Pak Saiful makin menyadari arti kasih sayang. Dan sebagai rasa syukur, Pak Saiful memberikan hasil penjualan lukisan itu pada panti asuhan.



Kasih sayang seorang pelayan, menyadarkan segalanya.

KEGIATAN 2 “ANALISIS UNSUR INTINSIK”

Analisislah unsur intrinsik yang ada pada Bacaan cerpen yang sudah kamu baca dan pirsai, lalu tuliskan bukti kalimat yang sesuai!

Unsur Intrinsik:	Argumentasi Pendukung:	Bukti Kalimat:
Tema:		
Tokoh dan Penokohan:		

KEGIATAN 2 “ANALISIS UNSUR INTINSIK”

Analisislah unsur intrinsik yang ada pada Bacaan cerpen yang sudah kamu baca dan pirsai, lalu tuliskan bukti kalimat yang sesuai!

Unsur Intrinsik:	Argumentasi Pendukung:	Bukti Kalimat:
Sudut Pandang:		
Jenis Alur: • Alur Maju • Alur Mundur • Alur Campuran		

KEGIATAN 2 “ANALISIS UNSUR INTINSIK”

Analisislah unsur intrinsik yang ada pada Bacaan cerpen yang sudah kamu baca dan pirs, lalu tuliskan bukti kalimat yang sesuai!

Unsur Intrinsik:	Argumentasi Pendukung:	Bukti Kalimat:
1. Tahap Pengenalan (Orientasi) :		
2. Tahap Kemunculan konflik (Rising Action) :		

KEGIATAN 2 “ANALISIS UNSUR INTINSIK”

Analisislah unsur intrinsik yang ada pada Bacaan cerpen yang sudah kamu baca dan pirsai, lalu tuliskan bukti kalimat yang sesuai!

Unsur Intrinsik:	Argumentasi Pendukung:	Bukti Kalimat:
3. Tahap Konflik Memuncak (Klimaks) :		
4. Tahap Penyelesaian (Resolusi) :		

KEGIATAN 2 “ANALISIS UNSUR INTINSIK”

Analisislah unsur intrinsik yang ada pada Bacaan cerpen yang sudah kamu baca dan pirsai, lalu tuliskan bukti kalimat yang sesuai!

Unsur Intrinsik:	Argumentasi Pendukung:	Bukti Kalimat:
Latar Tempat:		
Latar Waktu:		
Latar Suasana:		

KEGIATAN 2 “ANALISIS UNSUR INTINSIK”

Analisislah unsur intrinsik yang ada pada Bacaan cerpen yang sudah kamu baca dan pirsai, lalu tuliskan bukti kalimat yang sesuai!

Unsur Intrinsik:	Argumentasi Pendukung:	Bukti Kalimat:
Gaya Bahasa:		
Amanat:		